

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keberadaan koperasi susu Sarono Makmur sangat bermanfaat dan berperan bagi peternak di Dusun Kepuh untuk mengembangkan dan meningkatkan usahanya pasca terdampak erupsi merapi tahun 2010. Hal ini sangat terlihat dari kegiatan-kegiatan koperasi yang diberikan, kegiatan tersebut meliputi pinjaman modal, penyedia pakan konsentrat, program inseminasi buatan (IB), kegiatan penyuluhan, simpan pinjam, dan pemasaran susu.
2. Kelayakan usaha ternak sapi perah di Dusun Kepuh dengan total 58 ekor sapi laktasi layak untuk diusahakan, hal ini ditinjau dari *Net Present Value* (NPV) diperoleh hasil Rp. 28.016.460, nilai Net B/C diperoleh hasil 1,07, perhitungan IRR diperoleh hasil 17,77% lebih besar dari *discount rate* (tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku di daerah penelitian) yaitu sebesar 15% dan perhitungan *Payback Period* (jangka waktu pengembalian) usaha ternak sapi perah dapat mengembalikan investasi selama 4,27 tahun.

B. Saran

1. Peternak dalam menjalankan usahanya harus dilakukan secara lebih intensif seperti menjaga kebersihan kandang dan peralatan usaha agar produksi susu yang diperoleh lebih maksimal.
2. Agar dapat memperoleh keuntungan dari hasil penjualan susu, setidaknya peternak memiliki 2 ekor sapi laktasi.
3. Limbah kotoran sapi sebaiknya dimanfaatkan secara optimal seperti dijadikan sebagai pupuk kompos guna menambah pendapatan maupun dibuat bio gas rumah tangga, karena peternak hanya menumpuknya di sekitar area kandang.